

STUDY OF ENCROACHER IN THE PROTECTED
FOREST OF BATU SERAMPOK
LAMPUNG PROVINCE

(Case study in Suban village and Tarahan village,
Katibung, South Lampung, Lampung)

by : Melvi Juliwaty Sinaga
90/76477/KT/02840

ABSTRACT

The objective of the research are to examine the social economic background of encroacher, the influential factors for their activity, their general typology and the prevention alternatives. The research is carried out in the protected forest of Batu Serampok, Reg.17, Lampung Selatan, Lampung.

The research used a descriptive analysis method. Data is collected by observation and interview with 122 respondents.

The result of this research shows that the encroachment is caused by their poor social economic condition and the previous government policy. The poor social economic life indicates that their income and education is low which influence the pattern of encroachment and the size of their field.

There are four types of encroacher : (1) those who live in forest and have field by inheritance, buying and as sharecropper, (2) those who live outside forest and cultivate field as sharecropper, (3) those who live outside forest and cultivate field by themselves, (4) those who live outside forest and give it to other people.

The alternative prevention to restrain the encroachment problems are : (1) evacuation and rehabilitation of the field, (2) supervision on ex encroachment area, (3) developing buffer zone. These alternatives are expected to fulfill livelihood of the people without neglecting the sustainability aspect.

STUDI PERAMBAHAN HUTAN DI KAWASAN
HUTAN LINDUNG BATU SERAMPOK
PROPINSI DAERAH TINGKAT I LAMPUNG

(Studi kasus di Desa Suban dan Desa Tarahan,
Kec. Katibung, Kab. Lampung Selatan,
Prop. Dati I Lampung)

Oleh : Melvi Juliwaty Sinaga
90/76477/KT/02840

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang sosial ekonomi perambah hutan dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam kegiatan perambahan kawasan hutan lindung, tipologi perambah secara umum serta mencari alternatif-alternatif penanggulangan yang dilaksanakan di kawasan hutan lindung Batu Serampok, Reg. 17, Kec. Kati-
bung, Lampung Selatan, Lampung.

Metode peneltian yang digunakan adalah metode anali-
sis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui obser-
vasi, wawancara bebas, wawancara berstruktur dan dokumen-
tasi. Metode pengambilan sampei dengan *simple random
sampling*. Dalam penelitian ini diambil 122 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peram-
bahan disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi yang rendah
serta kebijakan-kebijakan pemerintah di masa lalu yang
kurang terkoordinnnasi. Kondisi sosial ekonomi ini
ditunjukkan dengan tingkat pendapatan dan pendidikan yang
rendah. Hal ini mempengaruhi pola kegiatan perambahan dan
luas lahan yang dimiliki.

Berdasarkan kondisi sosial ekonomi, perambah dapat
dibedakan atas : (1) perambah pemukim yang tinggal dalam
kawasan hutan dan memiliki lahan dengan cara warisan, beli
ganti rugi dan atas suruhan orang lain, (2) perambah yang
bermukim di luar kawasan hutan yang mengusahakan lahan
atas suruhan orang lain, (3) perambah yang bermukim di
luar kawasan hutann yang memiliki lahan usaha tani dan
tetap mengusahakan lahan tersebut, (4) perambah yang
bermukim di luar kawasan hutan dan memberikan lahannya
kepada orang lain untuk dikerjakan.

Dalam upaya penanggulangan masalah perambahan dalam
kawasan hutan lindung dapat ditempuh alternnatif-
alternatif : (1) pengosongan dan rehabilitasi lahan, (2)
pengawasan pada kawasan bekas perambahan, (3) pengembangan
zona penyangga. Alternatif ini diharapkan mampu memenuhi
kebutuhan hidup masyarakat tanpa meninggalkan aspek kele-
stariannya.